

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan unsur yang mempunyai ciri khas yang menunjukkan sifat dan identitas suatu daerah dengan daerah lainnya. Kesenian merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan seni manusia dapat mengekspresikan diri dan pemikirannya. Ada banyak sekali cara untuk meluapkan ekspresi dan gagasan di bidang seni, dan salah satu bidang seni yang paling banyak diminati dan menjadi identitas suatu daerah adalah seni tari.

Seni tari merupakan salah satu cabang seni yang sangat penting untuk dilestarikan karena memiliki peran yang sangat besar bagi masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat indah, yang membuat bangsa Indonesia semakin terkenal dan maju dari segi seni dan budayanya. Tak dapat dipungkiri bahwa kesenian dan kebudayaan adalah faktor besar yang membuat Indonesia dikenal sampai ke kancah internasional.

Tari adalah bagian dari kebudayaan manusia yang dapat kita jumpai dan bahkan menjadi identitas dari suatu daerah tertentu. Kebudayaan masyarakat ini berkembang pesat pada daerah itu sendiri dan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena memberikan manfaat yang sangat beragam seperti hiburan, komunikasi dan media belajar. Budaya menari hidup

dan berkembang di dalam berbagai kelompok masyarakat yang akhirnya melahirkan berbagai jenis tarian tradisional. Tari tradisional adalah tarian yang lahir dan berkembang di suatu kelompok masyarakat atau daerah tertentu yang kemudian diturunkan secara turun temurun dan selalu disesuaikan dengan perkembangan dan kebiasaan adat yang ada pada suatu daerah itu sendiri.

Seni tari di setiap daerah memiliki karakteristik dan ciri khas yang menggambarkan identitas daerahnya sendiri, begitu pula dengan seni tari di daerah Manggarai. Banyak sekali jenis tarian yang ada di daerah Manggarai, baik dari daerah Manggarai Tengah, Manggarai Timur ataupun Manggarai Barat. Salah satu tarian dari daerah manggarai yang mempunyai ciri khas yaitu *Tari Sae Kaba*. Tarian *Sae Kaba* merupakan salah satu tarian yang lazim dibawakan di daerah Manggarai. Tarian ini biasanya dibawakan dalam upacara *paki kaba* (penyembelihan kerbau). Upacara *paki kaba* itu sendiri merupakan upacara tertinggi di daerah manggarai, dan merupakan upacara yang paling sakral dari semua upacara di daerah manggarai. Hal itu dikarenakan masyarakat manggarai mempercayai bahwa hewan kerbau merupakan hewan yang memiliki nilai tertinggi untuk dijadikan sebagai kurban persembahan. Penyajian upacara ini memiliki keunikan tersendiri. Upacara ini dibawakan selama tiga hari secara berturut-turut. Dan tarian *sae kaba* merupakan salah satu bagian terpenting yang harus ada di dalam upacara *paki kaba*.

Dalam upacara *paki kaba*, tarian *sae kaba* dilakukan tiga hari secara berturut-turut yaitu dari hari pertama hingga hari ketiga sebelum dilakukannya puncak upacara *paki kaba* (penyembelihan kerbau). Tarian ini biasanya dilakukan dari pukul 05.00 sampai pukul 18.00 WITA. Tarian ini merupakan tarian yang sangat wajib dilakukan pada upacara *paki kaba* karena tarian ini dipercayai bisa membangun rasa persaudaraan antar kalangan masyarakat.

Berdasarkan pada hasil wawancara bersama Bapak Hilarius Jehadu yang merupakan pemilik sanggar Wela Pau Rana mengatakan bahwa karena adanya keistimewaan didalam Tarian *Sae Kaba*, masyarakat lokal dan kelompok etnis di Manggarai mewariskan tiga jenis wujud simbolis yang akan ditampilkan secara baik melalui tiga tahap, (1) Tahap meminta “ *tegi* “ dalam bentuk pukulan gendang irama *concong*, (2) Tahap persembahan atau penyembelihan kurban “ *condo* “ dalam irama hentakan kaki yang menjadi pusat perhatian, (3) Tahap mengungkapkan ekspresi gerakan tubuh, nyanyian, wujud rasa gembira yang dipadukan dalam perasaan dan kehendak tarian *Sae Kaba* “ *somba* “.

Dalam tarian *Sae kaba* masyarakat Manggarai memperoleh martabat kemanusiaannya yang sangat menyatuh melalui kebudayaannya sehingga tidak dapat dipisahkan. Pelestarian tarian *Sae Kaba* dalam budaya masyarakat Manggarai memiliki wujud kebersamaan dalam persatuan, namun memiliki *gap* (celah) antara pelestari budaya atau seniman terhadap minat kaum muda khususnya pada masyarakat Manggarai.

Dengan demikian eksistensi budaya Manggarai wajib di pertahankan dari generasi ke-generasi dalam masyarakat lokal dan kelompok etnis tertentu sebagai pelaku dan pencipta kebudayaannya sekaligus penerima dan pewaris kebudayaan tersebut. Mereka adalah pemangku sekaligus penikmat hasil-hasil kebudayaannya sendiri. Di dalam tarian ini terdapat gerakan tubuh, nyanyian atau irama tertentu yang harus di gali dan di maknai kedalaman arti dan pesannya agar makna tarian *Sae Kaba* mudah di mengerti dan dapat kita pertahankan keindahan budaya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian guna mengetahui bentuk penyajian dan peran dari tarian Sae Kaba ini yang di angkat dalam judul “Tarian *Sae Kaba* Dibalik Upacara *Paki Kaba* di Kelurahan Mandosawu Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur (Kajian Bentuk dan Peran Tari Dalam Mempertahankan Identitas Budaya)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diajukan permasalahan:

1. Bagaimana bentuk penyajian tarian *Sae Kaba* dalam Upacara *Paki Kaba* di Kelurahan Mandosawu Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur?.
2. Apa peran tari *Sae Kaba* dalam upacara *Paki Kaba* bagi masyarakat di Kelurahan Mandosawu Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui bentuk penyajian tarian *Sae Kaba* pada upacara *Paki Kaba* di Kelurahan Mandosawu Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur.
2. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran tari *Sae Kaba* dalam upacara *Paki Kaba* bagi kehidupan masyarakat Kelurahan Mandosawu Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi masyarakat daerah Manggarai
Penulis berharap agar masyarakat daerah Manggarai dapat melihat keindahan dan keunikan dari tarian *Sae Kaba*, serta bisa mengetahui bentuk penyajian dan peran dari tarian tersebut untuk kehidupan masyarakat Manggarai.
2. Bagi Penulis
Dapat memperdalam dan menambah wawasan tentang sebuah seni tari tradisional seperti tarian *Sae Kaba*, khususnya dalam mempelajari bentuk penyajian dan peran dari tarian *Sae Kaba* tersebut.
3. Bagi Lembaga Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, khususnya Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, penulis berharap dapat menambah literatur kepustakaan yang

di butuhkan dalam studi tentang bentuk penyajian dan peran dari sebuah tarian “ *sae kaba*” bagi masyarakat.

4. Bagi pembaca dan generasi yang ingin mengenal lebih jauh tentang tarian *Sae Kaba*, bisa mendalami lagi pengetahuan tentang bentuk penyajian dan peran dari tarian *Sae Kaba* dalam upacara Paki Kaba tersebut.